

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan program FTBI dapat disimpulkan bahwa dengan karakteristik yang dimiliki maka program pembekalan FTBI terhadap calon guru dapat digunakan untuk memfasilitasi berkembangnya kemampuan bekerja ilmiah, memecahkan masalah dan merancang kegiatan *field trip* berbasis inkuiri. Secara spesifik dapat ditarik beberapa simpulan. Pertama, karakteristik program *field trip* berbasis inkuiri (MFTBI) yaitu berpusat pada mahasiswa, menganut pandangan konstruktivis, berorientasi proses bekerja ilmiah, berbasis pengalaman lapangan, menerapkan prinsip pembelajaran kooperatif, peran mahasiswa sebagai pemecah masalah dan peran dosen terutama sebagai fasilitator, model dan pembimbing, strategi pembelajaran bertahap dari *guided-inquiry* menuju *free-inquiry*, menggunakan asesmen formatif dan sumatif. Program FTBI terdiri atas tiga fase, fase pengenalan program, *fase short field trip* dan fase *long field trip*. Ketiga fase tersebut diimplementasi dalam enam siklus tahapan bekerja ilmiah.

Kedua, berdasarkan rerata N-gain implementasi program *field trip* berbasis inkuiri (MFTBI) meningkatkan kemampuan calon guru Biologi bekerja ilmiah (0,54), memecahkan masalah (0,59) dan merancang kegiatan *field trip* berbasis inkuiri (0,43), ketiganya termasuk kategori sedang. Terdapat keterkaitan antara kemampuan bekerja ilmiah dengan kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan memecahkan masalah wanita lebih baik daripada kemampuan memecahkan masalah pria.

Ketiga, beberapa hambatan yang dialami calon guru berasal dari diri mereka sendiri, asisten praktikum, dosen dan lembaga tempat dilaksanakannya kegiatan *field trip*. Kendala dari calon guru antara lain kesulitan mencari dan merumuskan masalah dan sulit mengatur waktu. Kendala dalam kerja berkelompok antara lain, pembagian tanggungjawab pada masing-masing individu. Kendala terkait pembimbing (asisten praktikum) adalah kurangnya jumlah asisten praktikum yang memiliki keterampilan lapangan sekaligus pedagogi *field trip*. Kendala terkait

lembaga yang dikunjungi: jaraknya jauh, dana yang diperlukan, kurang informasi mengenai lembaga/lokasi yang dikunjungi sehingga dapat membuat perencanaan dan antisipasi yang lebih baik, dan kurangnya fasilitas pendukung terkait akomodasi dan keselamatan pengunjung.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian seyogyanya calon guru Biologi diberikan pembekalan bagaimana manajemen *field trip* berbasis inkuiri yang memadai. Program pembekalan calon guru dalam membimbing *field trip* perlu dimasukkan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi, sehingga diharapkan berdampak pada efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan *field trip*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan direkomendasikan sebagai berikut :

1. Kepada Dosen Pembimbing *Field Trip* Berbasis Inkuiri

Para dosen yang akan menyelenggarakan *field trip* berbasis inkuiri dapat melakukan pemantauan untuk kegiatan seleksi asisten sejak kuliah lapangan pertama (Botany cryptogamae), dan kuliah lapangan berikutnya sampai kuliah lapangan terakhir yaitu Ekologi Umum. Pembekalan untuk asisten kuliah lapangan perlu lebih terstruktur dari berbagai aspek kemampuan yang dibutuhkan. Asesmen formatif dengan umpan balik harus terus disampaikan sehingga mahasiswa meningkatkan kemampuannya secara bertahap dan terarah.

2. Kepada Peneliti Lainnya

Untuk penelitian lanjutan perlu dilakukan penelitian mengenai pembekalan kepada para asisten dosen yang membantu kegiatan *field trip*. Perlu diteliti cara pengelompokan yang efektif untuk melaksanakan *field trip* berbasis inkuiri. Penelitian bagaimana mengurangi beban kognitif dalam kegiatan *field trip* berbasis inkuiri. Program ini berpotensi untuk diteliti pada bidang-bidang lain di luar domain Biologi yang menyelenggarakan kegiatan *field trip*.

3. Kepada LPTK

Mempertimbangkan bahwa *field trip* tidak dapat dilepaskan dari domain Biologi, besarnya dana yang harus dikeluarkan dan waktu yang diperlukan untuk semua kegiatan *field trip* pada semua mata kuliah yang diselenggarakan di Departemen Pendidikan Biologi, maka perlu adanya pembekalan ketrampilan-keterampilan dasar bagi seluruh mahasiswa pada awal-awal perkuliahan, sehingga *field trip* terlaksana secara lebih efisien dan efektif. Kuliah lapangan Ekologi Umum merupakan kuliah lapangan terakhir yang keberhasilannya ditentukan pula pengalaman melakukan kuliah lapangan mata kuliah lain sebelumnya. Untuk itulah perlu koordinasi antar para dosen pengampu mata kuliah yang menyelenggarakan kegiatan *field trip* sehingga saling terkait, bersifat lebih komprehensif, bersinergi dan memiliki tujuan yang dirumuskan bersama.